

**PENGARUH JENIS SILO DAN LAMA PENYIMPANAN TERHADAP  
KANDUNGAN FRAKSI SERAT (NDF, ADF, SELULOSA DAN  
HEMISELULOSA) SILASE RANSUM KOMPLIT  
BERBASIS LIMBAH TEBU**

**Indah Kumala Sari** , dibawah bimbingan  
**Dr. Montesqrit, S.Pt, M.Si** dan **Dr. Ir. Adrizal, MS**  
Jurusan Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2014

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh jenis silo dan lama penyimpanan terhadap kandungan fraksi serat (NDF, ADF, selulosa dan hemiselulosa) silase ransum komplit berbasis limbah tebu. Penelitian ini menggunakan bahan pakan: pucuk tebu, ampas tebu, limbah cair pembuatan gula tebu, *Tithonia diversifolia*, *Calliandra calothyrsus*, bungkil inti sawit, ultra mineral dan garam dapur. Bahan-bahan tersebut dicampur menjadi ransum komplit dan selanjutnya disimpan dalam bentuk silase. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 2x3 dengan 3 ulangan, dengan perlakuan 2 jenis silo yaitu, A<sub>1</sub>: karung plastik, A<sub>2</sub>: drum dan 3 macam lama penyimpanan B<sub>1</sub>: 3 minggu, B<sub>2</sub>: 6 minggu, B<sub>3</sub>: 9 minggu. Peubah yang diamati adalah kandungan NDF, ADF, selulosa dan hemiselulosa. Berdasarkan hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa adanya interaksi yang berbeda sangat nyata (P<0,01) antara jenis silo dan lama penyimpanan terhadap kandungan NDF, ADF, selulosa dan hemiselulosa. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan karung plastik sebagai silo dan lama penyimpanan 9 minggu memberikan hasil terbaik yaitu kandungan NDF 40,57%, ADF 26,14%, Selulosa 16,46% dan Hemiselulosa 14,43%.

**Kata kunci** : Silo, lama penyimpanan, serat, silase, tebu.